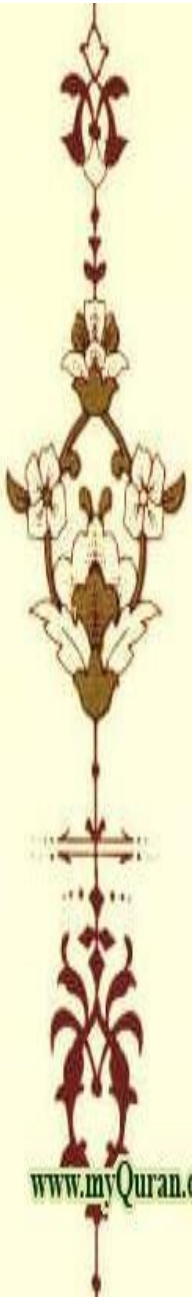




TRILOGI ISLAM DAN INSAN KAMIL

MULAI



Konsep Iman,
Islam dan
Ihsan

**Hubungan Iman,
Islam dan Ihsan**

Insan Kamil

Karakteristik Insan
Kamil

Metode Mencapai
Insan Kamil



KONSEP IMAN

Adalah membenarkan dengan hati, diucapkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan) Ilmu yaqin (dari guru), Ainul Yaqin (logika), haqqul yaqin (hati, Syahadah Allah)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنزَلَ مِن قَبْلُ يَوْمَئِذٍ يَكْفُرُ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

الإيمان أن تو من بالله وملائكته وكتبه ورسله واليوم الآخر وتؤمن بالقدر خيره وشره (رواه مسلم)

Ma'rifatun wa tashdīqun

Meneladani sifat yang selalu taat, hikmah organisasi

Sauri tauladan

Pedoman Hidup

Husnul khatimah, Pertanggungjawaban

Ikhtiyar, doa dan tawakkal

Iman

Q.S. Annisa': 136

Hadis Nabi

1. Allah

2. Malaikat

3. Nabi

4. Kitab

5. Hari kiamat

6. Qada dan Qadar

KONSEP Islam

بُنِيَ الْإِسْلَامُ عَلَى خَمْسٍ شَهَادَةٍ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَإِقَامَةَ الصَّلَاةِ، وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ، وَصَوْمِ رَمَضَانَ وَحَجِّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا (رواه البخاري و مسلم من حديث ابن عمر رضي الله عنهما

- ▶ Islam adalah agama yang diturunkan Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad.
- ▶ Islam terdiri dari lima pondasi: 1) mengucapkan dua syahadat (aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan Nabi Muhamma adalah Utusan Allah) أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا رسول الله, 2) mengerjakan salat, 3) membayar Zakat, 4) puasa di bulan Ramadhan dan 5) Ibadah Haji di Tanah Suci.
- ▶ Mampu memahami makna dan hikmat dibalik praktik lima rukun ini.

KONSEP IHSAN

أَنْ تَعْبُدَ اللَّهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنْ لَمْ تَكُنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ

- IHSAN ADALAH BERIBADAH KEPADA ALLAH SEOLAH-SEOLAH MELIHATNYA, JIKA TIDAK BISA, ALLAH YANG MELIHAT IBADAH KITA DAN MAMPU MERESAPI MAKNA DIBALIK SEBUAH IBADAH
- MENURUT IBN TAIMIYYAH, DI DALAM SIKAP IHSAN SUDAH ADA IMAN DAN ISLAM. DENGAN BEGITU ORANG MUHSIN LEBIH BAIK DARIPADA MUKMIN ATAU MUSLIM.
- **ALLAH SWT. TELAHBERFIRMAN, “ORANG-ORANG ARAB BADUI ITU MENGATAKAN, “KAMI TELAH BERIMAN”. KATAKANLAH, “KALIAN BELUMLAH BERIMAN, TETAPI HENDAKLAH KALIAN MENGATAKAN, „KAMI TELAH BERISLAM“.” (QS AL-HUJURAAT/49:14).**

● Hubungan Iman, Islam Ihsan dan Insan Kamil

NO	Unsur	Ilmu	Objek Kajian
1	Iman	Akidah	Enam rukun Iman
2	Islam	Syariah	Lima rukun Islam
3	Ihsan	Akhlak	Akhlak yang baik, buah dari iman dan ibadah
Insan Kamil			

● Konsep Insan Kamil

- Ibn 'Arabi membagi manusia menjadi dua. 1) Mengimani Allah dengan “pendefinisian”, 2) mengimani Allah dengan “Penyaksian”.
- Insan Kamil Adalah penampakan (madzhar) diri Allah paling sempurna meliputi nama-nama, sifat-sifat dalam diri manusia. Artinya, manusia yang dalam kehidupannya bisa memahami, merefleksikan dan mengejawantahkan nama dan sifat Allah. Contohnya adalah Nabi Muhammad.
- Al-Jilli membagi Insan kamil menjadi tiga. 1) *bidayah*: merealisasikan nama dan sifat Allah kepada dirinya sendiri. 2) *tawassut*, yaitu orbit kehalusan sifat kemanusiaan yang terkait dengan realitas kasih (rahmah) Allah sehingga telah tersingkap pengetahuan gaib yang melebihi pengetahuan pada umumnya. 3) *Khitam*: merealisasikan citra Tuhan secara utuh sehingga mengetahui rincian dari rahasia penciptaan takdir.

UNSUR-UNSUR MANUSIA

- Manusia dalam Alquran: *basyar* (dimensi fisik), *insan* (demensi psikologi-rohani) dan *nas* (dimensi sosiologis). Secara umum dibagi menjadi fisik dan non-fisik
- Unsur-unsur manusia pembentuk insan kamil: panca indera yang sehat, akal yang baik, super intelektual (sufi) dan cahaya Allah
- Menurut Al-Gazali manusia terdiri dari hati (raja), akal (perdanan menteri) dan indera (pasukan). Hakikat yang menggerakkan manusia adalah hati. Jika hatinya baik maka akal dan inderanya juga baik.

● KARAKTER INSAN KAMIL

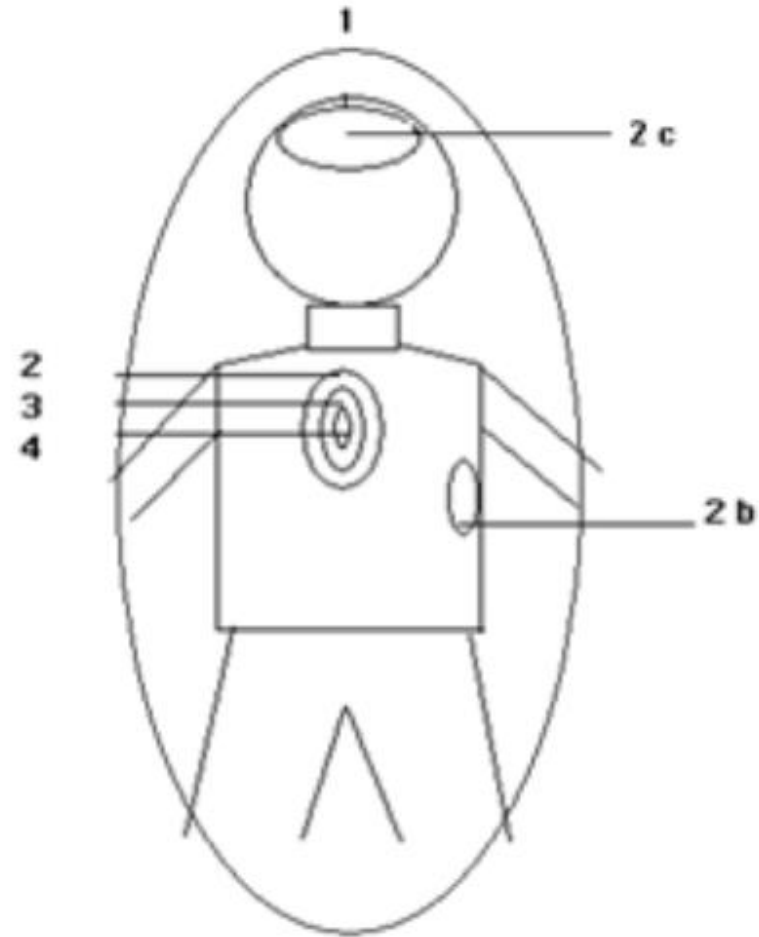
Melepas dimensi basyar, dan nas
Akhlak mulia, memaksimalkan potensi akal dan intuisi

Melepas dimensi jasad, akal, dan menyisakan hati (sanubari dan nurani), roh dan rasa (sirr),

Mampu menundukkan nafsu dan syahwat yang jelek seperti ammarah dan lawwamah serta memenangkan nafsu mulhimah, mutmainnah, radiyah, mardhiyyah, dan kamilah.

Keterangan Gambar:

- 1 = Raga
- 2 = Hati nurani
- 2b = Hati sanubari
- 2c = Akal
- 3 = Roh
- 4 = Rasa (*sirr*)



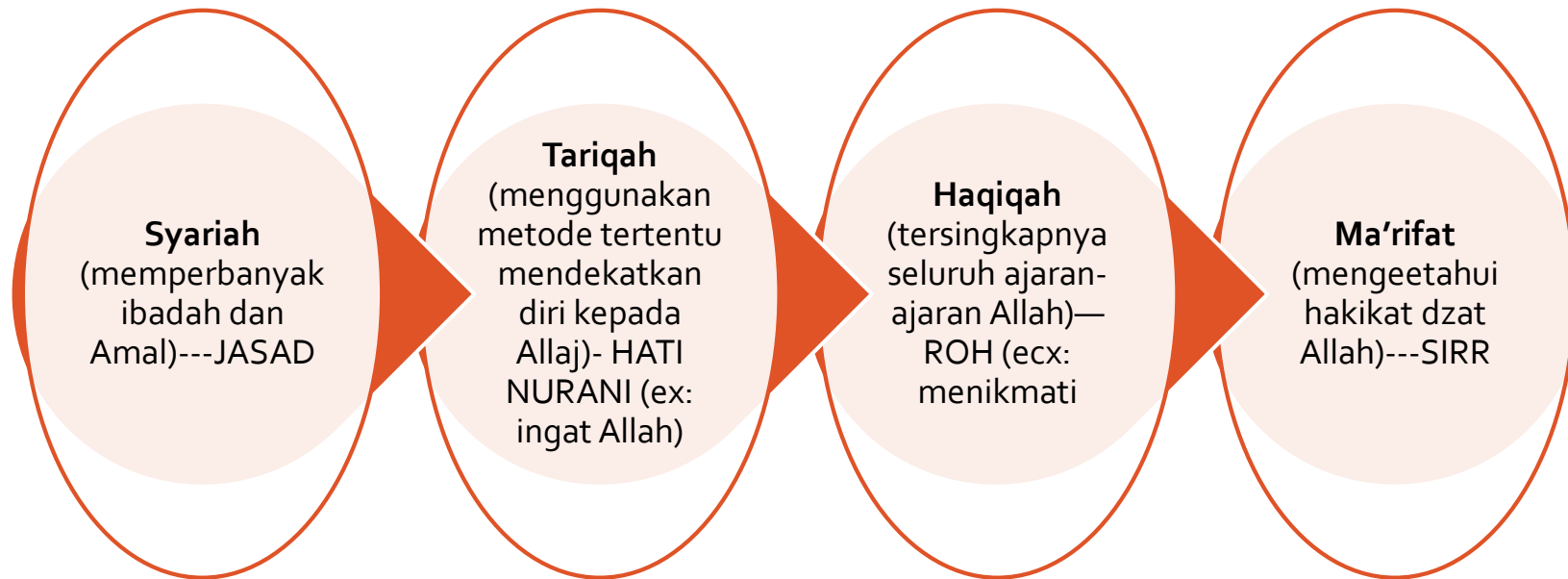
● METODE MERAIH INSAN KAMIL

Niat dengan benar dalam rangka menuju martabat insan kamil

Jalan sufi dengan riyadah menapaki maqam demi maqam

Jihad akbar dengan menundukkan nafsu dan syahwat

Jalan Sufi



Maqam tasawuf akhlaqi, contoh

- Taubat
- Wara'
- Zuhud
- Faqir
- Sabar
- Tawakkal